

Ibadah Doa Ucapan Syukur Surabaya, 28 Desember 2011 (Rabu Sore)

1 Tesalonika 5: 18

5:18 Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.

Jadi, merupakan kehendak Tuhan supaya kita mengucap syukur dalam segala hal, artinya dimanapun, kapanpun, situasi apapun kita selalu mengucap syukur kepada Tuhan.

Mazmur 107: 1-3

107:1. Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

107:2 Biarlah itu dikatakan orang-orang yang ditebus TUHAN, yang ditebus-Nya dari kuasa yang menyesakkan,

107:3 yang dikumpulkan-Nya dari negeri-negeri, dari timur dan dari barat, dari utara dan dari selatan.

= kita mengucap syukur karena kemurahan dan kebaikan Tuhan yang telah menebus kehidupan kita.

Ada tiga tingkatan penebusan:

1. Mazmur 107: 1-3 (terutama ayat 2)

107:2 Biarlah itu dikatakan orang-orang yang ditebus TUHAN, yang ditebus-Nya dari kuasa yang menyesakkan,

Yang pertama adalah **penebusan dari kuasa yang menyesakkan = PENEBUSAN DARI KUASA DOSA.**

1 Petrus 1: 18-19

1:18 Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas,

1:19 melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat.

Lewat apa kita ditebus dari dosa? Yaitu: kita ditebus dari dosa **lewat darah Yesus** (satu-satunya darah orang yang tidak berdosa), sehingga kita mengalami kelepasan dari dosa dan bisa hidup dalam kebenaran.

Malam ini kita bersyukur jika kita terlepas dari dosa dan bisa hidup dalam kebenaran, sebab orang yang hidup dalam dosa itu sengsara, sesak, dan letih lesu dalam hidupnya.

Untuk hidup benar sekarang ini sulit, contohnya: di sekolah saat ujian menyontek, dsb.

Hasilnya, bila kita ditebus dari darah Yesus, sehingga bisa lepas dari dosa dan hidup dalam kebenaran adalah:

o Amsal 11: 4

11:4. Pada hari kemurkaan harta tidak berguna, tetapi kebenaran melepaskan orang dari maut.

Kebebenaran menyelamatkan kita, melepaskan kita dari maut/kebinasaan.

o Yesaya 32: 17

32:17 Di mana ada kebenaran di situ akan tumbuh damai sejahtera, dan akibat kebenaran ialah ketenangan dan ketenteraman untuk selama-lamanya.

Kebebenaran membuat kita hidup dalam damai sejahtera yaitu ketenangan, perhentian, sehingga semuanya menjadi enak dan ringan.

Bila tidak benar itu tidak enak, sesak dan berat.

Dalam Tabernakel keselamatan itu menunjuk HALAMAN.

2. Wahyu 1: 5-6

1:5 dan dari Yesus Kristus, Saksi yang setia, yang pertama bangkit dari antara orang mati dan yang berkuasa atas raja-raja bumi ini. Bagi Dia, yang mengasih kita dan yang telah melepaskan kita dari dosa kita oleh darah-Nya--

1:6 dan yang telah membuat kita menjadi suatu kerajaan, menjadi imam-imam bagi Allah, Bapa-Nya, --bagi Dialah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin.

Yang kedua adalah **penebusan untuk mengangkat kita menjadi imam-imam dan raja-raja.**

Imam dan raja = **kehidupan yang memiliki/memangku jabatan pelayanan.**

Dalam Kitab Kejadian, jabatan pelayanan adalah jubah maha indah yang dimiliki oleh Yusuf.

Setelah ditebus oleh darah Yesus, kita diangkat menjadi imam dan raja yaitu **kehidupan yang beribadah dan melayani Tuhan.**

Bila tidak beribadah dan melayani Tuhan, kita akan kembali melayani dosa.

Jadi kita harus mempertahankan jabatan pelayanan sampai garis akhiryaitu:

- Sampai meninggal dunia.
- Sampai kedatangan Tuhan Yesus ke dua kali.
- Bahkan sampai selama-lamanya.

Cara mempertahankan jabatan pelayanan yaitu:

- **Imamat 21: 12**

21:12 Janganlah ia keluar dari tempat kudus, supaya jangan dilanggarnya kekudusan tempat kudus Allahnya, karena minyak urapan Allahnya, yang menandakan bahwa ia telah dikhususkan, ada di atas kepalanya; Akulah TUHAN.

Yang pertama: **kita para imam/pelayan Tuhan harus berada di RUANGAN SUCI(KANDANG PENGEMBALAN).**

Ada 3 macam alat di ruangan suci antara lain:

- a. Pelita emas: ketekunan dalam ibadah raya.
- b. Meja roti sajian: ketekunan dalam ibadah pendalaman Alkitab dan perjamuan suci.
- c. Mezbah dupa emas: ketekunan dalam ibadah doa penyembahan.

Selain domba-domba/jemaat berada dikandang, Gembala juga harus berada di kandang.

Kalau Gembala tidak berada dikandang berarti itu bukan sistem penggembalaan.

Dalam ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok (kandang penggembalaan), para imam mengalami **penyucian dan urapan Roh Kudus yang semakin meningkat= dikhususkan untuk menjaji biji matanya Tuhan sendiri**, artinya mendapat perlindungan dari Tuhan, tidak bisa diganggu gugat apalagi ditelanjangi.

- Yang kedua yaitu **jubah harus dicelup darah**(seperti Yusuf) = kita harus menderita secara daging bersama Yesus untuk melayani Tuhan sehingga jubah akan menjadi putih berkilau-kilau (menjadi **PAKAIAN MEMPELAI**).

Di dalam pengembaan jubah HARUS dicelup dalam darahsehingga setan tidak mampu untuk menjamah.

Yesaya 49: 3-4

49:3 Ia berfirman kepadaku: "Engkau adalah hamba-Ku, Israel, dan olehmu Aku akan menyatakan keagungan-Ku."

49:4 Tetapi aku berkata: "Aku telah bersusah-susah dengan percuma, dan telah menghabiskan kekuatanku dengan sia-sia dan tak berguna; namun, hakku terjamin pada TUHAN dan upahku pada Allahku."

Tugas imam dan raja adalahmelayani Tuhan sampai bisa mengagungkan dan memuliakan Tuhan.

Mengagungkan dan memuliakan Tuhan yaitu melayani dengan **SETIA**dan **BERKOBAR-KOBAR**.

Malam ini, kita perbaiki pelayanan kita yaitu melayani dengan setia dan berkobar-kobar, **JANGAN MEMILUKAN DAN MEMALUKAN TUHAN.**

Melayani dengan setia dan berkobar-kobar artinya:

- Selalu berkenan kepada Tuhan (sesuai dengan firman Allah).
- Menjadi berkat bagi sesama.

Hasilnya: hak dan upah kita ditangan Tuhan, artinya Tuhan memberikan jaminan kepastian untuk pemeliharaan hidup kita sekarang, masa depan yang indah, sampai hidup kekal selamanya.

Bila kita menjadi imam dan raja sampai malam ini dan masih bisa melayani Tuhan bahkan bisa memuliakan Tuhan, maka kita harus bersyukur.

3. **Wahyu 14: 3-5= Inti mempelai wanita dari Israel.**

14:3 Mereka menyanyikan suatu nyanyian baru di hadapan takhta dan di depan keempat makhluk dan tua-tua itu, dan tidak seorangpun yang dapat mempelajari nyanyian itu selain dari pada seratus empat puluh empat ribu orang yang telah

ditebus dari bumi itu.

14:4 Mereka adalah orang-orang yang tidak mencemarkan dirinya dengan perempuan-perempuan, karena mereka murni sama seperti perawan. Mereka adalah orang-orang yang mengikuti Anak Domba itu ke mana saja Ia pergi. Mereka ditebus dari antara manusia sebagai korban-korban sulung bagi Allah dan bagi Anak Domba itu.

14:5 Dan di dalam mulut mereka tidak terdapat dusta; mereka tidak bercela.

Yang ketiga adalah **penebusan sampai tidak bercacat cela, sampai sempurna seperti Yesus= MENJADI MEMPELAI WANITA.**

Kesempurnaan ini dalam Tabernakel menunjuk kepada RUANGAN MAHA SUCI.

Permulaan kesempurnaan itu adalah tidak berdusta/jujur.

- o Jujur dalam hal pengajaran (soal Tuhan), maka kita harus tegas untuk memilih pengajaran yang benar.
- o Jujur dalam nikah.
- o Sampai jujur dalam segala hal.

Bila kita tidak jujur, sembunyi-sembunyi, maka tidak ada harapan saat Tuhan datang.

Amsal 15: 8

15:8. *Korban orang fasik adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi doa orang jujur dikenan-Nya.*

Bila kita jujur, doa kita di kenan oleh Tuhan, artinya semua masalah diselesaikan oleh Tuhan, bahkan sampai masalah yang mustahil diselesaikan oleh Tuhan.

Akhir kesempurnaan:

Yakobus 3: 2

3:2 *Sebab kita semua bersalah dalam banyak hal; barangsiapa tidak bersalah dalam perkataannya, ia adalah orang sempurna, yang dapat juga mengendalikan seluruh tubuhnya.*

Akhir dari kesempurnaan adalah kita tidak salah dalam perkataannya yaitu hanya menyerukan NAMA YESUS dan menyembah dengan suara "HALLELUYA".

Wahyu 19: 6-7

19:6 *Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: "Halleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.*

19:7 *Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.*

Tadi dalam **Mazmur 10: 1-3** pada awal penebusan, orang-orang dikumpulkan dari 4 penjuru bumi dan ditebus oleh Tuhan dari kuasa yang menyesakkan.

Nanti pada akhir kesempurnaan, semua orang yang ditebus lewat 3 tingkatan penebusan, dari 4 penjuru bumi (barat, timur, utara, selatan), hanya mengucapkan syukur, hanya menyembah Tuhan "Halleluya" siang dan malam.

Tuhan memberkati.